

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka para gurulah yang sangat menentukan perangkat pelaksanaan yang terdepan yang ada hakekatnya tugas guru bukan hanya mengajar tetapi juga bertindak sebagai pendidik. Dengan tugas rangkap inilah guru dituntut melaksanakannya secara profesional, agar anak didik dapat termotivasi dalam belajar, ini tentunya diperlukan strategi yang tepat. Salah satu strategi peningkatan mutu pendidikan adalah guru harus mengupayakan dan memberikan kesempatan kepada siswa dalam mencari dan memahami serta menemukan sendiri materi pelajaran, dalam arti siswa sebagai peserta didik tidak hanya menuangkan dan menjalankan sejumlah informasi tetapi mengupayakan bagaimana agar konsep-konsep yang penting dalam pelajaran dapat dipahami. Geografi adalah mata pelajaran yang sudah masuk pada ujian nasional (UAN) dan pada tingkat SMA pelajaran geografi sudah termasuk pada bidang jurusan ilmu sosial (IPS).

Pada setiap pelajaran yang berlangsung di kelas materi di sampaikan dengan cara membagi 2 kelompok yang terdiri setiap kelompok ada 10 orang siswa karena kebetulan siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta berjumlah 20 orang. Hal ini di lakukan agar supaya guru bisa menguasai kelas karena setiap kelompok mempunyai tanggung jawab tugas masing-masing, tetapi hal ini biasanya terdapat siswa yang kurang aktif dalam kelompok karena setiap kelompok sudah mempunyai 10 orang siswa. Maka dari itu pasti ada salah satu siswa yang sudah tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru karena mungkin salah satu siswa

tersebut berfikir di kelompoknya masih banyak teman-teman yang bisa di andalkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan dari guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tilamuta pada tahun ajaran 2011/2012 ternyata masih banyak siswa tersebut yang belum bisa mendapatkan nilai standar ketuntasan. Ketidak mampuan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan bukan hanya di alami oleh siswa yang bertaraf kemampuan rendah tetapi di alami juga oleh siswa yang bertaraf kemampuan lebih. Karena kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Kondisi pelajaran seperti itu menimbulkan permasalahan, siswa belajar tidak terlalu fokus/memperhatikan penjelasan guru sehingga pengerjaan latihan tidak tercapai tepat waktu karena dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode cerama cukup membantu guru dalam menjelaskan materi tetapi itu juga belum maksimal karena sifat penyampaian yang berupa ceramah membuat siswa tidak terlalu fokus sehingga penyampaian materi kurang jelas.

Kondisi pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas perlu dicarikan alternatif pemecahannya, antara lain dengan meninjau cara pembelajaran yang selama ini diterapkan untuk selanjutnya memilih metode yang dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi siswa serta menghindarkan siswa dalam kejenuhan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan memvariasikan beberapa metode, Strategi Pembelajaran atau pendekatan yang

bertujuan agar siswa akan terhindar dari perasaan jenuh dan motivasi belajarnya akan tumbuh karena penyajian pelajarannya tidak monoton.

Beberapa variasi pembelajaran dapat dilakukan misalnya dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi Keterlibatan siswa tersebut dapat dilakukan dengan berbagai strategi pembelajaran, pendekatan dan metode. Pembelajaran yang dianggap aktif yaitu dengan Metode Tutor sebaya.

Atas dasar kenyataan inilah, maka perlu dicari alternatif lainnya dengan melakukan inovasi dan pendekatan, baik itu dalam penggunaan media ataupun metode penyampaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan.

Penelitian ini akan difokuskan pada upaya untuk mengatasi faktor internal yang diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat kemampuan tingkat hasil belajar siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta, yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif; aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan dengan metode tutor sebaya.

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan yaitu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Tutor Sebaya pada pokok bahasan hidrosfer kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pembagian kelompok yang tidak sesuai sehingga menimbulkan sifat berharap.
- b. Hasil belajar siswa yang rendah
- c. Pengerjaan latihan tidak tepat waktu
- d. Dalam setiap pembelajaran geografi, guru selalu mengandalkan metode ceramah

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah yang menjadi kajian pada penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa akan meningkat melalui Metode Tutor Sebaya pada mata pelajaran Geografi khususnya materi Hidrosfer kelas X SMA Negeri 1 Tialmuta?”

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Pembelajaran yang pasif sebagaimana yang terjadi pada peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Tialmuta disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu guru cenderung mendominasi proses pembelajaran, siswa kurang tertarik untuk belajar, serta metode pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa, dimana rata-rata siswa hanya memperoleh nilai 60 sedangkan standar kelulusan minimal rata-rata 70. Faktor tersebut lebih efektif jika di arahkan melalui proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

Tutor sebaya adalah teman sebaya (teman sepermainan atau sekelas) yang member pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa.

Keunggulan dari metode tutor sebaya ini adalah 1) Anak-anak di ajarkan untuk mandiri, dan punya rasa kesetia kawan yang tinggi. Artinya dalam penerapan tutor sebaya, anak yang di anggap pintar bisa mengajari atau menjadi tutor temanya yang kurang pandai atau ketinggalan. 2) Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang di hadapi sehingga siswa bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik. 3) Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif tidak malu lagi untuk bertanyadan mengeluarkan pendapat secara bebas. 4) Membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. 5) Tutor maupun yang di tutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedangkan yang di tutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode tutor pada pokok bahasan hidrosfer kelas X SMA Negeri 1 Talamuta.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa dan peneliti adalah dapat meningkatkan partisipasi atau keterlibatan dan prestasi belajar siswa pada proses belajar melalui metode tutor sebaya serta dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan

belajar bagi peneliti di masa akan datang khususnya pada mata pelajaran geografi.

2. Bagi guru penelitian ini dapat menjadi informasi serta acuan bagi guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode tutor sebaya pada mata pelajaran geografi khususnya di pokok bahasan hidrosfer
3. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan peluang dan masyarakat untuk meneliti dalam bidang yang ada di sekolah tersebut, dengan meningkatkan kemampuan tenaga pengajar untuk meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam meneliti, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut sehingga mampu bersaing dengan sekolah yang sederajat.